

Senin, 11 April 2022

FM-CC-AAJI-006-00

| | |
|-----------------------|---|
| Judul | AAJI: DK OJK Baru Harus Percepat Pembentukan Lembaga Penjamin Pemegang Polis |
| Nama Media | Kompas.com |
| Newstrend | Pembentukan Lembaga Penjamin Polis |
| Halaman/URL | https://money.kompas.com/read/2022/04/08/172700626/aaji--dk-ojk-baru-harus-percepat-pembentukan-lembaga-penjamin-pemegang-polis |
| Tanggal Berita | 2022-04-08 |
| Sentimen | Positif |

Kompas.com / Money / Whats New

AAJI: DK OJK Baru Harus Percepat Pembentukan Lembaga Penjamin Pemegang Polis

Kompas.com - 08/04/2022, 17:27 WIB

BAGIKAN:



Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu di Bursa Efek Indonesia Jakarta, Selasa (8/11/2018). (KOMPAS.com/Purni Syah Nurhidayah)



Penulis: **Agustinus Rangga Respati** | Editor: **Akhdi Martin Pratama**

JAKARTA, KOMPAS.com - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) berharap Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (DK OJK) yang baru mampu menjadi katalis percepatan pembentukan Lembaga Penjamin Pemegang Polis.

Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu berharap DK OJK yang baru mampu membawa angin segar untuk pembentukan Lembaga Penjamin Pemegang Polis yang sudah molor sejak 2014.

"Memang bolanya bukan di OJK, tetapi di pemerintah. Namun kami berharap, OJK dapat mendorong pemerintah untuk merealisasikan lembaga ini, mendorong pemerintah supaya lebih peduli," ucap dia kepada Kompas.com (8/4/2022).

Baca juga: Respons Wimbob Santoso Soal Terpilihnya Dewan Komisiner OJK 2022-2027

Lembaga Penjamin Polis sendiri telah diamankan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.

Selain itu, Togar juga berharap DK OJK mampu menyelesaikan masalah asuransi jiwa seperti AJB Bumiputera, Jiwasraya, Kresna Life, dan Wanaartha Life.

"Jadi kalau beliau bisa melakukan sesuatu, menuntaskan masalah ini tentu lebih baik. Untuk itu perlu diskusi dengan para pelaku bagaimana cara menangannya dan sebagainya," kata dia.

Ia menambahkan, kepala eksekutif OJK bidang IKNB yang baru juga perlu untuk segera mempelajari industri asuransi jiwa. Pasalnya, menurut dia industri asuransi jiwa merupakan industri yang relatif unik.

Baca juga: APPI: Semoga DK OJK Dapat Sinerjikan Perbankan dan Industri Pembiayaan

"Di situ memang beliau mesti cepat belajar, kita dari asuransi jiwa selalu terbuka untuk diskusi," ungkap dia.

Ia menyebut, proses belajar akan lebih cepat dan efektif ketika melibatkan berbagai asosiasi yang ada di bawah kepala eksekutif bidang IKNB. Menurut dia, saat ini ada sekitar 19 sampai 15 asosiasi di sektor IKNB.

Sebagai informasi, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) telah mendepak Ogi Prastomo sebagai Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya atau IKNB pada Rabu (7/4/2022).

Ogi dipilih untuk menggantikan Kepala Eksekutif pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK sekarang, Riwinandi Idris.

Asuransi insureka Beneran Beda

Asuransi Mobil 25% +15%cashback

Proses klaim mudah bisa lewat mobile app. Garansi perbaikan hingga 6 bulan.

insureka.com

OPEN

TERPOPULER

1. Punya BUMN Sawit, Kenapa Negara Tak Berdaya Mendirikan Harga Migas?
 Dibaca 2.277 kali
2. Cair Pekan Depan, Simak Cara Cek Penerima BLT Minyak Goreng Rp 300.000
 Dibaca 2.188 kali
3. Persyaratan dan Cara Daftar Muori, Grets 2022 Kementerian via Online
 Dibaca 2.152 kali
4. Pendaftaran STIS 2022: Kuota, Syarat, dan Biaya Tes Masuk STIS 2022
 Dibaca 2.037 kali
5. Penyerahan IPDN 2022: Kuota, Syarat, dan Biaya Pendaftaran
 Dibaca 2.038 kali

sonora.id

| | |
|-----------------------|---|
| Judul | AAJI: Kepala Eksekutif IKNB Baru Harus Selesaikan Urusan Asuransi Jiwa Bermasalah |
| Nama Media | Kompas.com |
| Newstrend | Dewan Komisiner OJK 2022-2027 |
| Halaman/URL | https://money.kompas.com/read/2022/04/08/170700126/aaji--kepala-eksekutif-iknb-baru-harus-selesaikan-urusan-asuransi-jiwa |
| Tanggal Berita | 2022-04-08 |
| Sentimen | Positif |

Kompas.com / Money / Whats New

AAJI: Kepala Eksekutif IKNB Baru Harus Selesaikan Urusan Asuransi Jiwa Bermasalah

Kompas.com - 08/04/2022, 17:07 WIB

BAGIKAN:    



Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasiribu di Bursa Efek Indonesia, Jakarta, Selasa (5/11/2018). (KOMPAS.com/Peter Sedyu Nurhadi)



Penulis: [Agustinus Ranga Respati](#) | Editor: [Abdi Martin Pratama](#)

JAKARTA, KOMPAS.com - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengaitkan, pelepasan rumah bagi Dewan Komisiner Dtorifas Jasa Keuangan (DK OJK) yang baru adalah menyelesaikan masalah asuransi jiwa seperti AUB Bumiputera, Jiwasraya, Kresna Life, dan Wanartha Life.

Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasiribu mengungkapkan, kecatatan Dewan Komisiner OJK bidang industri keuangan non bank yang baru dalam memuntaskan itu akan menjadi awal yang baik.

"Jadi kalau beliau bisa melakukan sesuatu, memuntaskan masalah ini tentu lebih baik. Untuk itu perlu diskusi dengan para pelaku bagaimana cara menanganinya dan sebagainya," kata dia kepada Kompas.com Jumat (8/4/2022).

Baca juga: [APPI: Semoga DK OJK Dapat Sinergikan Perbankan dan Industri Pembiayaan](#)

la menambahkan, kepala eksekutif OJK bidang IKNB yang baru juga perlu untuk segera mempelajari industri asuransi jiwa. Fasalnya, menurut dia industri asuransi jiwa merupakan industri yang relatif unik.

"Di situ memang beliau mesti cepat belajar, kita dari asuransi jiwa selalu terbuka untuk diskusi," ungkap dia.

la menyebut, proses belajar akan lebih cepat dan efektif ketika melibatkan berbagai asosiasi yang ada di bawah kepala eksekutif bidang IKNB. Menurut dia, saat ini ada sekitar 13 sampai 15 asosiasi di sektor IKNB.

Baca juga: [DK OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen yang Baru Soroti Literasi Keuangan](#)

Selain itu, DK OJK yang baru juga memiliki pelepasan rumah lain untuk mendorong percepatan pembentukan Lembaga Penjamin Pemegang Polis yang sudah motor sejak 2014.

"Memang bolanya bukan di OJK, tetapi kami berharap OJK dapat mendesak pemerintah untuk merealisasikan lembaga ini, supaya pemerintah lebih peduli," imbuh dia.

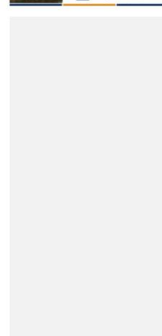
Sebelumnya, Togar menceritakan ada beberapa nama dari DK OJK terpilih sekarang yang telah bertemu dengan AAJI untuk membahas asuransi jiwa. Namun demikian, Kepala Eksekutif bidang IKNB yang baru terpilih justru belum pernah bertemu dengannya.

"Karena sudah melewati beberapa tahapan dan terpilih oleh DPR, tentu beliau memiliki kapabilitas. Cuma untuk industri asuransi jiwa saya pikir beliau harus belajar lagi, karena sedikit berbeda," pungkias dia.

Sebagai informasi, Ogi Prastomyono telah diadip Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) sebagai Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya atau IKNB pada Rabu (7/4/2022).

Baca juga: [Profil Mirza Adityaswara, Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK Periode 2022-2027](#)



Dapatkan update **berita pilihan** dan **breaking news** setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.



TERPOPULER

- 1 [Punya SLIM? Kenapa Negara Tak Berdaya Kendalikan Harga Migor?](#)
Dibaca 33.277 kali
- 2 [Car? Pelekan Deceh, Simak Cara Cari Pemeris BJT Minyak Goreng Rp 300.000](#)
Dibaca 2.888 kali
- 3 [Perjorabatan dan Cars Deftar Muok Gratis 2022 Kemehub via Online](#)
Dibaca 1.115 kali
- 4 [Pendaftaran STIS 2022: Kuota, Syarat, dan Biaya Tes Masuk STIS 2022](#)
Dibaca 2.027 kali
- 5 [Penerimaan IPDN 2022: Kuota, Syarat, dan Biaya Pendaftaran](#)
Dibaca 2.209 kali

sonora.id

-  Partimbangian Ini 10 Pekerjaan dengan Gaji Tertinggi di Indonesia Menurut Data JobStreet 2022
 -  Amib-Amiti Hidup Kaye atau Misissin 4 Zonah Ini Mengam Hobi Pamer, Ada Gengmu?
- Kunjungi Kanal-Kanal Sonora.id

| | |
|-----------------------|---|
| Judul | Aturan baru asuransi unit link agar nasabah tak merugi |
| Nama Media | Alinea.id |
| Newstrend | Opini AAJI dalam Kebijakan Baru OJK |
| Halaman/URL | https://www.alinea.id/infografis/aturan-baru-asuransi-unit-link-agar-nasabah-tak-merugi-b2fih9CEI |
| Tanggal Berita | 2022-04-09 |
| Sentimen | Positif |

Aturan baru asuransi unit link agar nasabah tak merugi

Orbitas. Dana Keuangan mulai keluarkan untuk mengatur unit link agar tak lagi merugikan nasabah.



Melalui konferensi pers, perkembangan asuransi unit link di tanah air cukup menarik. Produk asuransi non-medical ini mulai diperkenalkan pada 1999. Pada saat itu, terdapat hanya ada tiga perusahaan asuransi yang menawarkan produk unit link. Sementara pada 2002, terdapat ada 13 perusahaan penyedia produk asuransi yang dilisensi dengan asuransi (PATO) dan saat ini bertambah hingga 3600 dari 36 perusahaan.

Peranan perkembangan unit link juga terlihat dari banyaknya jumlah pemegang polis asuransi unit link. Berdasarkan laporan Demografi Dana Keuangan (DKD) pada 2018 ada 6,7% jiwa orang yang memegang asuransi BAFDI. Sekelompok berbilang, jumlahnya kurang juga menjadi 6,61 juta orang.

EXTRA SPOKERS



Selanjutnya, pada 2020, jumlah pemegang polis unit link kembali menurun lantaran rentenir guidance Covid-19. Saat ini, jumlah tertanggung asuransi unit link angka hingga menjadi 4,7 juta orang saja.

Namun, dengan negara unit link dapat bangkit, sehingga pada 2021 jumlah tertanggung meningkat hingga 6,44 juta orang dengan pendapatan premi sebesar Rp27,73 triliun. Dari angka tersebut, ada berapa juta unit link dapat berkontribusi hingga 6,4% dari total premi asuransi jiwa.

BACA JUGA

- Asuransi baru asuransi unit link agar nasabah tak merugi
- Cara agar nasabah tak lagi rugi asuransi unit link
- Kelengkapan dokumen kelengkapan reasuransi di kasus gagal bayar klaim asuransi

"Sebagian produk tradisional secara bertahap sebesar 7,4% dan ditambah 11,41% dengan total Rp75,23 triliun," kata Ketua Bidang Retail Distribusi Asuransi Jiwa Indonesia (KAD) Edis Viani, dalam konferensi pers, Rabu (9/3) lalu.

Namun, untuk melindungi nasabah asuransi unit link dari praktik-praktik 'red-teaming', OJK baru saja mengeluarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SE/OJK/2022 tentang Produk Asuransi yang Dilisensi dengan lisensi OJK (PATO). SE OJK ini mengatur tentang persyaratan PATO oleh perusahaan asuransi dan perusahaan asuransi syariah, termasuk unit usaha syariah.

"Jika pengapuran regulasi ini berkaitan agar perusahaan-perusahaan, khususnya keandalan nasabah atau BAFDI dapat dilindungi dari perusahaan asuransi dapat menggunakan unit link dan manajemen risiko dengan lebih baik," ujar Kepala Eksekutif Pengawasan Industri Rancangan from Bank (DSTI) OJK Riniwandari, beberapa waktu lalu.

Alinea.id mengulas aturan baru untuk asuransi unit link dalam artikel ini.

Babak Baru Asuransi Unit Link

Sampai 2021, total polis asuransi unit link mencapai 6,7 juta atau 30,70% dari total polis asuransi jiwa.

Total pendapatan yang menggugurkan asuransi unit link 6,44 juta orang.

Pendapatan premi sebesar Rp27,73 triliun atau 62,4% dari total premi asuransi jiwa hingga 6,4% dari tahun 2020.

Baru-baru ini OJK menetapkan aturan baru produk asuransi unit link. Diakibatkan dengan investasi (PATO) atau unit link yang diatur dalam Undang-Undang Keuangan Nomor 15/SE/OJK/2022 tentang Produk Asuransi yang Dilisensi dengan lisensi OJK (PATO).

Berikut ini pokok-pokok aturan tersebut:

- Perusahaan yang baru pertama kali memajukan PAVD harus memelihara Akademi Risiko untuk menilai premi sebesar Rp250 miliar bagi perusahaan asuransi konvensional dan Rp150 miliar bagi perusahaan asuransi syariah.
- Pemasaran dan transparansi PAVD, antara lain:
 - Perusahaan wajib memastikan kesesuaian PAVD dengan kebutuhan dan profil risiko calon pemegang polis tertanggung, atau peserta.
 - Perusahaan memastikan pemertanian terhadap PAVD dan melakukan konfirmasi welcoming call kepada pemegang polis.
 - Wajib melaporkan jenis salinan pemasaran PAVD.
 - Wajib melaporkan fund fact sheet, pedoman informasi nilai investasi berkala, dan pernyataan perkembangan nilai tunai.
 - Perusahaan wajib melaporkan ke OJK terkait produk baru PAVD dan persyaratan laporan berkala mengenai perkembangan pada setiap tahun.

| | |
|-----------------------|---|
| Judul | Astra Life Targetkan Masuk Top 10 Industri Asuransi Nasional |
| Nama Media | Beritasatu.com |
| Newstrend | Ambisi Astra Life di 2022 |
| Halaman/URL | https://www.beritasatu.com/ekonomi/913643/astra-life-targetkan-masuk-top-10-industri-asuransi-nasional |
| Tanggal Berita | 2022-04-08 |
| Sentimen | Positif |

Astra Life Targetkan Masuk Top 10 Industri Asuransi Nasional

Jumat, 8 April 2022 | 16:37 WIB
 Oleh: Photo Andanto / FCB



Jakarta, Beritasatu.com - PT Asuransi Jiwa Astra (**Astra Life**) tumbuh agresif sejak 2014 sampai dengan 2021 dengan total aset Rp 7 triliun dan melayani hampir 4 juta tertanggung. Dalam lima tahun ke depan, perusahaan berambisi untuk masuk dalam top 10 perusahaan asuransi nasional, termasuk dengan memperkuat saluran distribusi digital.

Head of Marketing Branding & Digital Channel Astra Life, Windy Riawaty menyampaikan, tahun 2014 menjadi tahun yang penting karena perusahaan telah berdiri dengan nama Astra Life. Ketika itu perusahaan berada di peringkat 30 di industri, peringkat 17 untuk jalur bancassurance, aset Rp 1 triliun dan sekitar 400.000 tertanggung.

recommended by

EGO TOKEN
 The Best ICO 2022 On CryptoExpo In Dubai. Sign Up For Presale!

[LEARN MORE >](#)

"Pada 2021 kami mengalami lonjakan, bisa dibilang *one of the fastest growing life insurer in the industry* saat ini, dimana peringkat kami bertumbuh dari 30 menjadi 11, dari 60 pemain **asuransi jiwa**," kata Windy saat media visit secara daring dengan Beritasatu Media Holdings, Kamis (7/4/2022).

BACA JUGA
Astra Life Ajak Generasi Sandwich Miliki Asuransi Jiwa dan Kesehatan

Windy menjelaskan, tahun 2021 peringkat kanal bancassurance pun naik menjadi 8, jalur distribusi tambahan seperti e-commerce menempati peringkat 2 seperti data AAI, jalur pemasaran IKNB peringkat 2, serta peringkat 6 terkait dengan EBC dan broker. "Nah aset tumbuh tujuh kali lipat dari Rp 1 triliun menjadi Rp 7 triliun, dengan jumlah tertanggung saat ini mendekati 4 juta," jelas Windy.

Di menjelaskan, pencapaian itu tidak terlepas dari pertumbuhan positif dari kinerja keuangan Astra Life. Premi bruto dicatat (*gross written premium*) WPI pada 2021 melonjak sembilan kali lipat dibandingkan tahun 2014 menjadi sebesar Rp 57 triliun. Secara tahunan (*year on year*), premi tumbuh 50% pada tahun lalu.

Demikian juga total aset, tercatat tumbuh lima kali lipat dibandingkan 2014 menjadi sebesar Rp 73 triliun atau naik 8% (*year*) pada 2021. Sedangkan saat ini total tertanggung ada sebanyak 3,7 juta, meluas dibandingkan awal berdiri sebanyak 400.000. Tahun lalu, klaim meninggal dunia tercatat sebesar Rp 700 miliar, dengan Rp 170 miliar diantaranya merupakan klaim terkait Covid-19.

BACA JUGA
Astra Akuisisi Seluruh Saham Aviva di Astra Life

Presiden Direktur Astra Life, Windawati Tjahjadi menuturkan, setiap tahun Astra Life mencatat peningkatan peringkat yang baik dalam skala industri asuransi jiwa. Oleh karenanya, inovasi produk yang sedang dan telah dilakukan diharapkan mampu mendorong peningkatan bisnis di masa mendatang, termasuk dalam rangka meraih cita-cita perusahaan untuk masuk top 10.

"Banking di skala pemain lokal kita sudah masuk 10 besar yakni posisi 6. Tidak dalam jangka waktu dekat, dalam lima tahun (2027) dengan kita masuk dalam top 10 industri. Pemain-pemain di industri ini cukup baik," ucap Windawati Tjahjadi.

hal 1 dari 2 halaman

| | |
|-----------------------|---|
| Judul | AXA Mandiri Dorong Nasabah Akses Layanan Digital |
| Nama Media | Kontan.co.id |
| Newstrend | Aktivasi Layanan Emma AXA Mandiri |
| Halaman/URL | https://keuangan.kontan.co.id/news/axa-mandiri-dorong-nasabah-akses-layanan-digital |
| Tanggal Berita | 2022-04-08 |
| Sentimen | Netral |

KEUANGAN |

AXA Mandiri Dorong Nasabah Akses Layanan Digital

Jumat, 08 April 2022 | 10:09 WIB



KONTAN.CO.ID - Nasabah AXA Mandiri yang melakukan aktivasi Emma akan mendapatkan akses terhadap kemudahan dalam mengelola polis. KONTAN.CO.ID - Jakarta (08/04/2022)

PT. BFI Finance Indonesia

Pinjaman Online Berjaminan

BUKA



Reporter: Dikky Setiawan | Editor: Dikky Setiawan

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) terus mendorong nasabahnya untuk mengakses layanan digital Emma. Patalnya, nasabah AXA Mandiri yang melakukan aktivasi Emma akan mendapatkan akses terhadap kemudahan dalam mengelola polis.

Nasabah bisa mendapatkan informasi terkait dengan kepemilikan polis asuransi mereka termasuk di dalamnya mengenai informasi premi, status polis dan informasi manfaat polis.



Selain itu, dengan Emma, nasabah juga dapat melakukan transaksi dan non finansial secara mandiri. Misalnya, pengisian data polis, pengajuan klaim, melihat status juga riwayat klaim, serta menghubungi customer service melalui fitur live chat.

Layanan digital yang memiliki tagline "Teman Sejaht" atau "Teknologi Mudah dan Nyaman untuk Sehat juga Terlindungi" ini juga menghadirkan beragam layanan kesehatan dan wellness program.

Baca Juga: [Asuransi Jiwa Besar Terus Melonjak](#)

Dalam layanan tersebut, Emma menghadirkan direktori rumah sakit dan layanan VIP. Di samping itu, nasabah dapat membaca artikel artikel kesehatan dan mengikuti kelas-kelas virtual guna memperkaya wawasan mengenai berbagai isu-isu kesehatan serta akses ke berbagai merchant jasa kesehatan.

Guna semakin mendorong minat lebih dari 1 juta nasabahnya, AXA Mandiri juga memberikan kesempatan bagi nasabah untuk melindungi lingkungan hidup dan memitigasi dampak perubahan iklim dengan menanam pohon bakau melalui aktivasi Emma.

Bagi setiap nasabah yang melakukan aktivasi Emma pada periode 1 April sampai dengan 31 Mei 2022, AXA Mandiri akan melakukan penanaman satu bibit pohon bakau bekerja sama dengan Lindungi Hutan, lembaga nirlaba untuk konservasi hutan dan lingkungan.

Handigo G. Kusuma, Presiden Direktur AXA Mandiri Financial Services, mengatakan, perubahan iklim merupakan salah satu isu yang mengancam dunia dan berpotensi berdampak buruk di masa depan.

Melindungi kesehatan

Karena itu, kata Handigo, AXA Mandiri mengajak nasabah untuk ikut serta dalam melindungi lingkungan hidup dengan menanam pohon bakau cukup dengan melakukan aktivasi layanan Emma.

"Kami harap hal ini dapat berkontribusi dalam melindungi masa depan kita semua dari dampak perubahan iklim, sekaligus memberikan kemudahan bagi nasabah untuk mendapatkan layanan digital guna membantu melindungi kesehatan diri dan keluarga," ujar Handigo dalam keterangan resminya, Jumat (8/4).

Menurut Kementerian Perikanan dan Kelautan, penanaman pohon bakau adalah salah satu solusi penting untuk mengatasi berbagai jenis masalah lingkungan karena tanaman bakau memberikan nutrisi kepada ekosistem sekitar dan melindungi pantai dari erosi dan banjir.

Baca Juga: [Perusahaan Asuransi Mulai Berupaya Lakukan Spin-Off UMS](#)

Selain memproduksi oksigen, hutan bakau juga merupakan salah satu tanaman dengan kemampuan menyerap zat emisi karbon per hektar tertinggi atau sekitar lima kali lebih banyak dibandingkan hutan tanaman tropis lainnya, menurut temuan Center for International Forestry Research (CIFOR).

Untuk berpartisipasi dalam program ini, nasabah AXA Mandiri yang sebelumnya belum melakukan aktivasi layanan Emma cukup melakukan aktivasi layanan Emma dengan mengunjungi halaman bit.ly/EmmaAXAMandiri dan melakukan pendaftaran.

Setiap aktivasi yang dilakukan nasabah, AXA Mandiri akan menanam satu bibit pohon bakau melalui lembaga nirlaba Lindungi Hutan. Program untuk memitigasi dampak perubahan iklim ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan yang dilakukan AXA Mandiri dalam melestarikan lingkungan hidup.

Sebelumnya, AXA Mandiri melakukan penanaman 500 bibit pohon bakau di area Hutan Kota Jakarta pada 6 Oktober 2021.

| | |
|-----------------------|---|
| Judul | Mandiri Inhealth Peroleh Peringkat idAA dari Pefindo |
| Nama Media | Bisnis.com |
| Newstrend | Rating Mandiri Inhealth di idAA dari Pefindo |
| Halaman/URL | https://finansial.bisnis.com/read/20220408/215/1520828/mandiri-inhealth-peroleh-peringkat-idaa-dari-pefindo |
| Tanggal Berita | 2022-04-08 |
| Sentimen | Netral |

Home • Finansial • Asuransi

Mandiri Inhealth Peroleh Peringkat idAA dari Pefindo

Lembaga peringkat Pefindo menyematkan prospek stabil untuk PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia atau Mandiri Inhealth.

 Denis Fiantica Melanova - Bisnis.com
08 April 2022 | 18:40 WIB



Pegawai berada di depan logo asuransi Mandiri Inhealth di Jakarta, Senin (4/11/2019). Bisnis - Abdullah Azzam

Bisnis.com, JAKARTA--PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia atau Mandiri Inhealth memperoleh peringkat idAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Prospek untuk peringkat korporasi tersebut adalah stabil.

Analisis Pefindo Hasnalia Hanifah dan Kreshna Dwinanta Armand mengatakan, perusahaan asuransi dengan peringkat idAA memiliki karakteristik keamanan keuangan yang sangat kuat dibandingkan perusahaan lainnya di Indonesia, dengan hanya sedikit perbedaan dibandingkan peringkat yang lebih tinggi.

"Peringkat tersebut mencerminkan dukungan yang kuat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemegang saham utama, posisi bisnis perusahaan yang kuat, permodalan yang sangat kuat, dan likuiditas yang sangat kuat," ujar kedua analis melalui siaran pers, Jumat (8/4/2022).

Baca Juga : Mandiri Inhealth Kantongi Laba Bersih Rp132,98 Miliar di 2021, Naik 98,16 Persen

Namun, menurut Pefindo, peringkat tersebut dibatasi oleh kinerja operasional yang moderat dan potensi pertumbuhan yang terbatas pada segmen asuransi kesehatan.



Peringkat dapat dinaikkan jika Pefindo melihat adanya dukungan yang lebih tinggi dari Bank Mandiri yang berasal dari peningkatan kontribusi perusahaan yang konsisten terhadap induk karena meningkatnya profil bisnis dan keuangan.

"Namun, peringkat Mandiri Inhealth dapat diturunkan jika terdapat indikasi tingkat dukungan dari Bank Mandiri yang melemah, seperti porsi kepemilikan yang berkurang secara signifikan, atau menurunnya tingkat kepentingan Mandiri Inhealth terhadap Bank Mandiri secara substansial karena kinerja operasional atau indikator permodalan yang memburuk," tulis kedua analis.

Adapun, Mandiri Inhealth merupakan perusahaan asuransi jiwa yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri sebesar 80 persen. Kemudian, saham perseroan juga dimiliki oleh PT Kimia Farma Tbk. sebesar 10 persen dan PT Asuransi Jasa Indonesia (per 31 Desember 2021).

| | |
|-----------------------|---|
| Judul | Perusahaan Asuransi Masih Berupaya Lakukan Spin-Off Unit Syariahnya |
| Nama Media | Kontan.co.id |
| Newstrend | Peluncuran Prudential Syariah |
| Halaman/URL | https://keuangan.kontan.co.id/news/perusahaan-asuransi-masih-berupaya-lakukan-spin-off-unit-syariahnya |
| Tanggal Berita | 2022-04-09 |
| Sentimen | Netral |

KEUANGAN /

Perusahaan Asuransi Masih Berupaya Lakukan Spin-Off Unit Syariahnya

Sabtu, 09 April 2022 / 20:00 WIB



Di Auto
Cek Harga Mobilmu Sekarang

BOOK NOW

Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Handoyo**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Perusahaan asuransi terus berupaya untuk melakukan spin off terhadap unit syariahnya yang saat ini dimiliki. Adapun, hal tersebut merupakan kewajiban atas amanat UU no 40 tahun 2014 tentang perasuransian.

"Sampai hari ini bahwa perusahaan asuransi syariah yang full pledge baru 8," ujar Deputi Komisiner Pengawasan Industri Keuangan Non Bank II OJK Mochammad Ihsanuddin.



Ihsanuddin pun menyampaikan bahwa batas waktu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya masih tersisa kurang lebih 2,5 tahun lagi. Mengingat, kewajiban tersebut perlu dilakukan setelah UU terkait berlaku di 2014, yang berarti batas waktu maksimal di 2024.

Lebih lanjut, pihaknya pun mendorong perusahaan-perusahaan yang belum melakukan kewajiban spin off segera memenuhinya sebelum batas waktu yang ditentukan terlewati. "Didorong untuk melakukan spin-off selama 10 tahun, artinya batas waktunya Oktober 2024," imbuh Ihsanuddin.

Baca Juga: [Sun Life Indonesia dan CIMB Niaga Perdalam Komitmen Bancassurance di Indonesia](#)

Jika merujuk pada data OJK per Februari 2022, jumlah perusahaan asuransi yang masih berbentuk unit usaha syariah ada sekitar 45 perusahaan, baik itu asuransi umum, asuransi jiwa, maupun reasuransi. Baru-baru ini, jumlahnya berkurang satu setelah Prudential memisahkan unit usaha syariahnya menjadi Prudential Syariah.

Presiden Direktur Prudential Indonesia Michellina Lakoni Triwahdiany mengatakan bahwa pembentukan Prudential Syariah ini ialah untuk memenuhi ketentuan yang berlaku sekaligus agar semakin berfokus menjalankan bisnis syariah. Mengingat, potensi industri asuransi syariah dinilai masih besar.

"Selama 14 tahun beroperasi, unit usaha syariah ini kami telah berhasil mencapai market share 29%," ujar Dhany.

Menanggapi adanya perusahaan asuransi syariah baru hasil dari spin-off, Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) Erwin Noekman mengatakan langkah tersebut bisa menjadi change maker, mengingat Prudential Syariah menjadi perusahaan asuransi jiwa joint venture (JV) yang akhirnya membuat perusahaan asuransi syariah.

Oleh karenanya, ia pun berharap banyak perusahaan asuransi yang menyusul aksi tersebut, terutama yang merupakan perusahaan JV. Terlebih, menurutnya selama ini ada pemikiran bahwa perusahaan JV tidak bisa mendirikan perusahaan baru. "Selama ini kan mindsetnya, JV ini tidak bisa bikin baru tapi hanya bisa akuisisi," ujarnya.

Baca Juga: [Ini Target Kerja 100 Hari Mahendra Singar Jika Terpilih Jadi Ketua Komisiner OJK](#)

Lebih lanjut, Erwin pun menambahkan bahwa saat ini pihaknya melihat masih ada keinginan dari internal masing-masing perusahaan, bisa berasal dari pemegang saham, manajemen atau pelaku usaha untuk melakukan spin-off. Adapun, mereka belum memiliki rencana bisnis yang belum jelas setelah nantinya melakukan spin-off.

Namun, ia pun optimistis beberapa perusahaan asuransi bisa melaksanakan kewajiban untuk spin-off baik itu mendirikan perusahaan baru maupun menyerahkan portofolionya ke perusahaan asuransi syariah yang sudah ada. Berdasarkan pantauannya, ada setengah dari perusahaan asuransi yang saat ini masih memiliki unit usaha syariah akan mendirikan perusahaan baru.

[Belanjutnya >](#)

| | |
|----------------|---|
| Judul | Jasa Keuangan per Maret 2022 Masih Stabil |
| Nama Media | Sumut Pos |
| Newstrend | Kinerja Positif Sektor Jasa Keuangan |
| Halaman/URL | 7 |
| Tanggal Berita | 2022-04-09 |
| Sentimen | Netral |

Jasa Keuangan per Maret 2022 Masih Stabil

MEDAN- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Rapat Dewan Komisiner (RDK) Bulan Maret 2022 mencatat sektor jasa keuangan tetap stabil dan bertumbuh seiring peningkatan fungsi intermediasi di sektor perbankan dan industri Keuangan Non Bank serta menguatnya pasar modal, Senin (4/4).

Hal tersebut didorong kerja pengaturan dan pengawasan OJK yang solid, serta terkendalinya pandemi, sehingga meningkatkan aktivitas sosial ekonomi masyarakat dan mendorong pertumbuhan perekonomian nasional.

Demikian dikatakan Kepala Kantor Regional 5 Sumatera Bagian Utara (Sumbagut), Yusup Ansori.

"Hal tersebut didorong kerja pengaturan dan pengawasan OJK yang solid, serta terkendalinya pandemi sehingga meningkatkan aktivitas sosial ekonomi masyarakat dan mendorong pertumbuhan perekonomian nasional," ujarnya.

Dikatakannya, IHSG telah menguati 1,6 persen mtd dan mencatatkan all time high pada level 7.049,68 (24/3). Hingga 29 Maret 2022, penghimpunan dana di pasar modal melalui Penawaran Umum Saham, Obligasi, dan Sukuk telah mencapai nilai Rp47,6 triliun dengan penambahan 15 emiten baru.

"Hal ini menunjukkan optimisme investor domestik maupun global atas perekonomian domestik yang terus pulih," imbuhnya.

Dijelaskannya, fungsi intermediasi perbankan pada bulan Februari 2022 kembali mencatatkan tren positif dengan pertumbuhan kredit sebesar 6,33 persen yoy dengan seluruh kategori debitur mencatatkan kenaikan, terutama UMKM dan ritel.

Pertumbuhan kredit juga didorong naiknya kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi, serta ditopang pertumbuhan Dana Pihak Ketiga yang tumbuh 11,11 persen terutama didorong oleh giro yang tumbuh sebesar Rp30,1 triliun. Hal tersebut mencerminkan dukungan perbankan dalam pemulihan ekonomi nasional terus membaik.

Profil risiko lembaga jasa keuangan pada Februari 2022, lanjutnya, masih terjaga dengan rasio NPL gross menurun menjadi 3,08 persen dan rasio NPF Perusahaan Pembiayaan stabil di level 3,25 persen. Walaupun terdapat penyesuaian likuiditas perbankan sebagai dampak kebijakan kenaikan GWM Bank Indonesia, namun likuiditas industri perbankan pada Februari 2022 masih berada pada level yang sangat memadai. Ini tercermin dari rasio Alat Likuid/Non-Core Deposit dan Alat Likuid/DPK masing-masing sebesar 147,33 persen dan 32,72 persen, di atas threshold masing-masing sebesar 50 persen dan 10 persen.

"Dari sisi permodalan, perbankan mencatatkan permodalan yang relatif stabil pada Februari 2022 tercatat sebesar 25,82 persen atau jauh di atas threshold," jelasnya.

Sementara, tambahnya, industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan RBC yang juga meningkat masing-masing sebesar 535,72 persen dan 323,11 persen yang berada jauh di atas threshold 120 persen. Begitu pula gearing ratio perusahaan pembiayaan yang tercatat sebesar 1,94 kali atau jauh di bawah batas maksimum 10 kali.

"OJK secara konsisten terus melakukan asesmen terhadap perekonomian dan sektor jasa keuangan bersama Pemerintah, otoritas, serta stakeholders lainnya dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan di tengah momentum pemulihan ekonomi nasional," tandasnya. **(dwi/ram)**

| | |
|-----------------------|---|
| Judul | CIPS: Literasi Keuangan dan Fintech Perlu Jadi Prioritas Dewan Komisiner OJK Terpilih |
| Nama Media | Kompas.com |
| Newstrend | Dewan Komisiner OJK 2022-2027 |
| Halaman/URL | https://money.kompas.com/read/2022/04/10/120200726/cips--literasi-keuangan-dan-fintech-perlu-jadi-prioritas-dewan-komisiner-ojk |
| Tanggal Berita | 2022-04-10 |
| Sentimen | Netral |

Kompas.com / Money / What's New

CIPS: Literasi Keuangan dan Fintech Perlu Jadi Prioritas Dewan Komisiner OJK Terpilih

Kompas.com - 10/04/2022, 12:02 WIB

BAGIKAN

Penulis: Elsa Ceniara | **Editor:** Akhdi Martin Pratomo

JAKARTA, KOMPAS.com - Komisi XI DPR resmi menetapkan Mahendra Shegar sebagai ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2022-2027.

Peneliti Center for Indonesian Policy Studies (CIPS) Thomas Dewaran menilai dengan terpilihnya Dewan Kepengurusan OJK tersebut perlu mengprioritaskan peningkatan literasi keuangan kepada masyarakat.

Thomas mengatakan, penguasaan literasi keuangan yang memadai akan membantu masyarakat dalam memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan pencapaiannya.

Baca juga: [Di OJK, Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen yang Baru Sambil Literasi Keuangan](#)

"Peningkatan terhadap akses keuangan belum dibarengi dengan peningkatan pengetahuan masyarakat akan layanan keuangan yang disediakan," ujarnya dalam siaran resminya dikutip Kompas.com, Minggu (10/4/2022).

Thomas menutarikan, tidak hanya literasi keuangan saja yang dibutuhkan masyarakat. Namun, masyarakat juga perlu mendapatkan edukasi mengenai literasi digital.

Apalagi, kata dia, pandemi Covid-19 mengakselerasi kegiatan masyarakat pada ranah digital termasuk layanan dan transaksi keuangan. Adopsi layanan jasa dan produk keuangan melalui sarana digital harus dibarengi dengan peningkatan literasi keuangan masyarakat.

Di satu sisi digitalisasi jasa dan produk keuangan meningkatkan akses masyarakat Indonesia terhadap produk-produk keuangan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Akan tetapi di sisi lain, peningkatan terhadap akses keuangan belum dibarengi dengan peningkatan pengetahuan masyarakat akan layanan keuangan yang diaksesnya.

Thomas menambahkan, terdapat kesenjangan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan, dan hal ini dapat dilihat dari survei terakhir yang dilakukan oleh OJK di tahun 2019.

Baca juga: [Palangsi Literasi Keuangan Digital, Maksimal Wajar Simak 3 Hal Ini](#)

Inklusi keuangan yang mencapai 76 persen tidak sebanding dengan literasi keuangan yang masih di angka 38 persen. Artinya, según Thomas, masyarakat sudah banyak mengakses jasa dan produk keuangan tanpa adanya pemahaman yang mumpuni tentang jenis serta risiko dari masing-masing produk dan layanan keuangan.

Halaman Selanjutnya

"Ketidapkahaman ini berisiko meningkatkan insiden..."

Halaman: 1 2 Show All

TERPOPULER

- 1 [Punya BUKAN Sontik, Kenapa Warga Tak Berdaya Mendekam harga Mijol?](#)
Ditulis 11.077 kali
- 2 [Cair Pekan Depan, Simak Cara Cuci Tangan yang Benar](#)
Ditulis 1.498 kali
- 3 [Penyusunan dan Cara Daftar Alutsel Gratis 2022 Kementerian Komunikasi dan Informatika](#)
Ditulis 1.102 kali
- 4 [Pendaftaran STIS 2022: Kuota, Syarat, dan Biaya Tes Masuk STIS 2022](#)
Ditulis 2.027 kali
- 5 [Penerimaan IPDN 2022: Kuota, Syarat, dan Biaya Pendaftaran](#)
Ditulis 2.202 kali

sonoraid

3 Gedung Tertinggi di Dunia dengan Bentuk yang Unik, Ada Atap Bangunan yang Hampir Menjuntai Langit

Nasib Sino Hari Ini, 11 April 2022, 3 Sino Susah Dulu, Baru Sukses

Kunjungi kanal-kanal Sonora.id

Motivasi | Fengshui | Tips Bisnis | Kesehatan

| | |
|-----------------------|---|
| Judul | Pandemi Membaik, Astra Life Ajak Masyarakat Benahi Kehidupan dengan Asuransi |
| Nama Media | Cerdasbelanja.grid.id |
| Newstrend | Digitalisasi Astra Life |
| Halaman/URL | https://cerdasbelanja.grid.id/read/523227295/pandemi-membaik-astra-life-ajak-masyarakat-benahi-kehidupan-dengan-asuransi |
| Tanggal Berita | 2022-04-10 |
| Sentimen | Netral |

Pandemi Membaik, Astra Life Ajak Masyarakat Benahi Kehidupan dengan Asuransi

Wulan - Minggu, 10 April 2022 | 22:00 WIB



Astra Life mbau masyarakat gunakan asuransi untuk membanahi diri

CERDASBELANJA.ID – Dua tahun terakhir ini, kebiasaan menjaga jarak, mengenakan masker, dan mencuci tangan telah menjadi hal yang biasa ditemui sehari-hari.

Saat ini, ranjang rumah sakit tidak lagi dipenuhi pasien Covid-19. Status pembatasan kegiatan masyarakat di berbagai daerah sudah mulai melonggar, berbagai pusat belanja, tempat wisata, tempat beribadah, serta sekolah juga sudah kembali dibuka.

Berbagai kebiasaan baru diterapkan sebagai new normal, merupakan kekuatan utama dalam menjalankan iklim kehidupan baru yang berdampingan dengan Covid-19 tanpa rasa takut.

Di sisi lain, sejumlah pendapat muncul, misalnya pandemi Covid-19 telah menjadikan kita bahwa ketidaksiapan dalam hidup adalah sesuatu yang tidak dapat kita cegah.

Kita juga semakin mengerti akan pentingnya menjaga kesehatan diri dan keluarga, serta mengantisipasi berbagai risiko yang bisa terjadi di masa depan, terutama risiko kesehatan dan finansial.

Iklan untuk Anda: Heboh Video Maria dan Wika Goyang Bareng

Kemudian, apa saja aspek kehidupan yang perlu dibenahi sebagai strategi untuk berdamai dengan Covid-19? Salah satunya, adalah melakukan berbagai perencanaan.

Perencanaan merupakan salah satu mekanisme kita dalam beradaptasi, agar siap menghadapi masa depan.

Pandemi Covid-19 telah membuat banyak orang yang tadinya tidak mau terlalu pusing dengan perencanaan hidup, mengambil waktu sejenak untuk memikirkan kembali rencana kehidupannya, termasuk rencana keuangannya.

Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk memiliki kesiapan finansial, adalah dengan **strategi finansial** yang terencana, misalnya berhemat, memprioritaskan pembayaran utang, menabung, serta berinvestasi.

Baca Juga:

[Cara Atar Keuangan untuk Anak Muda, Siapkan Tabungan dan Asuransi](#)



Halaman Selanjutnya

1 2

| | |
|-----------------------|---|
| Judul | Menimbang Peluang Investasi Unit Link yang Penuh Kontroversi |
| Nama Media | Detik.com |
| Newstrend | Edukasi Terkait Unit Link |
| Halaman/URL | https://finance.detik.com/portofolio/d-6026247/menimbang-peluang-investasi-unit-link-yang-penuh-kontroversi |
| Tanggal Berita | 2022-04-11 |
| Sentimen | Negatif |

detikFinance > Portofolio

Menimbang Peluang Investasi Unit Link yang Penuh Kontroversi

Achmad Dwi Atriyadi - detikFinance

Senin, 11 Apr 2022 07:15 WIB

0 komentar

SAGIKAN     



Foto: Kaban Asuransi Unitlink (Fud Hamid/okonom)

Jakarta - Produk asuransi terus mengalami perkembangan. Salah satunya dengan munculnya unit link yang belakangan disorot karena diduga merugikan nasabah. Apa sih unit link itu?

Dikutip dari [sikapuangmu.ojk.go.id](https://www.sikapuangmu.ojk.go.id), Senin (11/4/2022), dalam POJK Nomor 23/POJK/05/2015 tentang Produk Asuransi dan Pemasaran Produk Asuransi dikenal istilah Produk Asuransi Yang Diakikan Dengan Investasi (PAYDI). PAYDI merupakan produk asuransi yang paling sedikit memberikan perlindungan terhadap risiko kematian dan memberikan manfaat yang mengacu pada hasil investasi dari kumpulan dana yang khusus dibentuk untuk produk asuransi baik yang dinyatakan dalam bentuk unit maupun bukan unit.

Sederhananya, asuransi unit link adalah kombinasi antara dua produk keuangan yakni asuransi dan investasi. Selain keperluan proteksi, sebagian premi yang dibayarkan konsumen dialokasikan untuk pengembangan dana atau investasi.

Unit link sendiri terbagi menjadi beberapa jenis. Pertama, Dana Unit link Pasar Uang (Cash Fund Unit link), di mana seluruh porsi investasi ditempatkan di instrumen pasar uang seperti deposito berjangka, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), dan surat utang jangka pendek.

Kedua, Dana Pendapatan Tetap (Fixed Income Unit link), di mana penempatan dana sekurang-kurangnya 80% untuk porsi investasi pada instrumen surat utang atau obligasi dan sisanya ditempatkan di instrumen pasar uang.



Ketiga, Dana Investasi Campuran (Managed Unit link) di mana porsi investasi ditempatkan pada instrumen saham, obligasi, dan pasar uang dengan komposisi tertentu. Keempat, Dana investasi Saham (Equity Unit link), di mana penempatan dananya sekurang-kurangnya 80% untuk porsi investasi pada instrumen saham.

Sebagai produk asuransi, unit link mendominasi dalam kinerja industri asuransi. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, total pendapatan pada kuartal III 2021 mencapai Rp 171,36 triliun. Angka tersebut setara dengan pertumbuhan 38,7% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Tercatat, total pendapatan premi sebesar Rp 149,36 triliun atau tumbuh sebesar 11,5%. Premi bisnis baru dan premi lanjutan mengalami kenaikan masing-masing tumbuh 17,6% (yoy) menjadi Rp 94,2 triliun, dan 2,4% menjadi Rp 55,15 triliun.

Produk PAYDI atau unit link mendominasi dengan kontribusi sebesar 62,5% dari total pendapatan premi. Selama kuartal III 2021, produk asuransi jiwa unit link bernilai total Rp 93,31 triliun atau naik 9,0% (yoy), sementara produk bertipe tradisional mencapai Rp 56,04 triliun atau naik 15,7%.

Meski begitu produk unit link beberapa kali mengalami perkara dengan nasabahnya. Baca di halaman berikutnya.

Sebelumnya >

Halaman



Judul Lebih Tegas Perangi Investasi Bodong

Nama Media Ekonomi Neraca

Newstrend Dewan Komisiner OJK 2022-2027

Halaman/URL 1

Tanggal Berita 2022-04-11

Sentimen Netral

HARAPAN DPR-RI KEPADA DK OJK PERIODE 2022-2027:

Lebih Tegas Perangi Investasi Bodong

Jakarta-Ketua DPR-RI Puan Maharani berharap, anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terpilih untuk periode 2022-2027 bisa lebih memperhatikan perlindungan konsumen di tengah maraknya kasus-kasus investasi ilegal. Dia menyoroti mengenai investasi ilegal yang sudah banyak memakan korban. "Masyarakat telah banyak yang dirugikan akibat investasi ilegal. Kami berharap OJK dapat lebih berperan melakukan pencegahan, termasuk dengan penguatan literasi keuangan kepada masyarakat Indonesia," ujarnya, Jumat (8/4).

■ NERACA

Mantan Menko PMK itu ingin OJK bisa lebih menajamkan targetnya dalam memerangi praktik-praktik investasi bodong. OJK harus mampu menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan secara maksimal. "Kami semua menantikan OJK dapat lebih tegas dalam menegakkan aturan sehingga berbagai upaya penyelesaian dalam sektor jasa keuangan dapat diminimalisir," tutur dia.

Puan mengingatkan, sejak terjang OJK yang baik akan menjaga sistem jasa keuangan Indonesia. Anggota DK OJK periode 2022-2027 telah dipilih setelah menjalani uji kelayakan dan keputusan (fit and proper test) yang digelar Komisi XI DPR. Hasil keputusan ini akan disahkan dalam Rapat Paripurna DPR pekan ini.

Salah satu yang dipilih Komisi IX adalah Wakil Menteri Luar Negeri Mahendra Siregar sebagai Ketua DK OJK. Puan berharap Mahendra dapat mewujudkan visi misinya terkait pelaksanaan pengawasan OJK agar lebih terintegrasi dan lebih berkualitas dalam hal perlindungan konsumen. "Dan secara khusus saya mengapresiasi kinerja anggota DK OJK sebelumnya di bawah kepemimpinan bapak Wimboh Santoso yang sebentar lagi akan purna tugas," ujarnya.

"Selamat atas terpilihnya anggota Dewan Komisiner OJK Periode 2022-2027. Semoga ke depan, OJK sebagai lembaga independen yang bertugas mengawasi seluruh kegiatan berkaitan dengan keuangan dapat semakin profesional," tutur Puan.

Komis XI DPR-RI memilih

Mahendra Siregar sebagai Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (DK-OJK) periode 2022-2027. Mahendra akan menggantikan Wimboh Santoso yang habis masa jabatannya tahun ini. "Telah disepakati secara mufakat Dewan Komisiner OJK periode 2022-2027," kata Ketua Komisi XI DPR Kahar Muzakir di Gedung DPR, Jakarta, Kamis (7/4).

Sebelum ditunjuk menjadi Bos OJK, Mahendra pernah menjadi Deputi Perekonomian Bidang Kerja Sama Ekonomi dan Pembiayaan Internasional pada 2005-2009. Kemudian di tahun 2009-2011 Mahendra pernah menjadi Wakil Menteri Perdagangan.

Pada 19 Oktober 2011 dia dipercaya menjadi Wakil Menteri Keuangan. Pada 1 Oktober 2013 dia dipilih untuk menjabat sebagai Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) hingga 27 November 2014.

Terbaru, pada 2019 Mahendra diangkat menjadi Wakil Menteri Keuangan. Ekonom Indonesia ini pun pernah menjadi Duta Besar Indonesia di Washington DC pada 1998-2001.

Sederet karier yang pernah diembannya tersebut menunjukkan Mahendra ternyata bukan orang baru di pemerintahan. Lulusan Monash University Australia ini telah lama berkecimpung sebagai pejabat publik.

Selain Mahendra, anggota Dewan Komisiner OJK lainnya yang terpilih dan akan diusulkan untuk disahkan dalam rapat paripurna adalah Mirza Adiyawara sebagai Ketua Komite Etik dan anggota, serta Dian Ediana Rac sebagai Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan merangkap anggota.

Kemudian, Inarno Djajadi sebagai Kepala Eksekutif Pengawas

Pasar Modal merangkap Anggota, serta Ogi Brastomyono sebagai Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan. Lainnya merangkap Anggota. Selanjutnya, Sophia Issabella Watimena terpilih sebagai Ketua Dewan Audit merangkap anggota dan Friderica Widayanti Dewi sebagai anggota yang mendampingi edukasi dan perlindungan konsumen.

Dalam waktu dekat, Mahendra bersama 7 komisiner OJK lainnya akan dilantik Presiden Joko Widodo. Mengantikan Wimboh Santoso sebagai Ketua DK OJK. Sebelumnya DPR-RI telah melalui proses fit and proper test untuk calon Dewan Komisiner (DK) Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sederet calon mulai diuji oleh DPR, sebelum akhirnya daftar nama itu mengurut.

Masalah IKNB

Salah satu sektor yang mendapat perhatian banyak pihak dari pengawasan OJK adalah industri keuangan non bank (IKNB). Sederet permasalahan di bidang asuransi membuat pengawasan di sektor IKNB dipertanyakan.

Pengamat Perasuransian Ir-

van Rahardjo menilai, sektor IKNB memang memiliki banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan.

Oleh karena itu Komisiner OJK di bidang IKNB diharapkan bisa menyelesaikan sederet tugas berat tersebut.

"Komisiner IKNB OJK yang diharapkan untuk 5 tahun ke depan adalah yang mampu menyelesaikan sejumlah PR masalah di IKNB.

Khususnya kasus-kasus asuransi seperti Jiwasraya, Bumiputera, Wana Artha Life, Kresna Life dan unit link dari sisi penguatan perlindungan konsumen," tuturnya kepada media, Jakarta, Rabu (6/4).

"Dengan leadership dan kemampuan eksekusi yang kuat dan bekerja secara terintegrasi tidak silo seperti selama ini," ujarnya seperti dikutip merdeka.com.

Selain itu menurutnya sosok Dewan Komisiner OJK IKNB juga harus menguasai perkembangan fintech. Apalagi perkembangan fintech belakangan ini sangat pesat seperti pinjol, kripto dan lain sebagainya.

Irvan juga menilai calon DK OJK di bidang IKNB akan jauh lebih baik jika sudah berpengalaman

man di bidang perasuransian. Setidaknya, sosok tersebut tak perlu lagi belajar mengenai industri tersebut. "Setidaknya memastikan bahwa calon tidak perlu belajar lagi. Melainkan yang diperlukan eksekusi segera," ujarnya.

Sebelumnya, Ketua MPR-RI Bambang Soesatyo (Bamsot) mengatakan, dunia tengah menghadapi paradigma baru di sektor perekonomian. Pernyataan itu muncul setelah dia melihat perkembangan ekonomi digital seperti bitcoin, aset kripto dan sebagainya yang makin digandrungi masyarakat.

Bamsot beranggapan, kehadiran pihak otoritas tertinggi di sektornonterdandanjasa keuangan, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) nantinya sudah tidak terlalu diperlukan lagi. "Bisa saja OJK, BI nantinya tidak diperlukan lagi, karena sistem keuangan dunia telah berubah," kata Bamsot di Jakarta, belum lama ini.

"Kita masuk ke dunia yang berubah sama sekali. Dunia di mana alat tukar atau transaksinya tidak lagi seperti saat ini. Tidak ada rupiah, dolar, euro, yang ada adalah alat bayar lithium, bitcoin, dan seterusnya," tuturnya. www.merah.com

| | |
|----------------|--|
| Judul | Kuatkan Literasi Inklusi Keuangan Belum Merata |
| Nama Media | Pikiran Rakyat |
| Newstrend | Peningkatan Literasi Keuangan oleh TPAKD |
| Halaman/URL | 9 |
| Tanggal Berita | 2022-04-11 |
| Sentimen | Netral |



*PETUGAS memperlihatkan emas mini program Nabung Sampah Jadi Emas kepada nasabah di Bank Sampah Resik, Jalan Babakan Sari, Kota Bandung, beberapa waktu lalu. Program yang digagas Pemerintah Kota Bandung tersebut sebagai upaya menarik warga menabung sampah anorganik yang nantinya ditukarkan dengan emas mini mulai dari 0,025 gram hingga 1 gram.**

Kuatkan Literasi Inklusi Keuangan Belum Merata

BANDUNG, (PR).- Enam program menjadi usungan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) dalam rangka mempermudah warga Kota Bandung menjangkau akses keuangan. Program-program TPAKD Kota Bandung tersebut, yakni Simpanan Pelajar, Bandung Melawan Rentenir, Program Bank Sampah (turunan Kang Pisman), Buruan SAE, dan Salapak Microshop.

Pelaksana Tugas Wali Kota Bandung Yana Mulyana berharap, program-program itu dapat menghadirkan angin segar guna menguatkan literasi dan inklusi keuangan.

Menurut dia, akses keuangan berikht produkivitas masyarakat turut menjadi solusi atas persoalan dampak pandemi Covid-19.

"TPAKD sebagai forum koordinasi antarinstansi, berperan vital mewujudkan keterbukaan akses keuangan bagi masyarakat," ucap Yana pada Rapat Pleno TPAKD Kota Bandung, di The Papan-dayan, beberapa waktu lalu, seperti dilaporkan kontributor "PR", **Satira Yudatama**, Minggu (10/4/2022).

Yana menyebutkan, TPAKD bakal terus berupaya memunculkan terobosan produkif dalam menumbuhkan perekonomian. Dia berpesan, langkah-langkah

TPAKD dapat berperan aktif menggali berbagai potensi ekonomi, dan mendukung pembangunan daerah.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Bandung, Eric M Attaurik menambahkan, TPAKD merupakan forum koordinasi lembaga pemerintah bersama pemangku kepentingan terkait, bertujuan meningkatkan akses keuangan di daerah. Dia berharap, program kerja yang tersusun dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial.

Salah satu program, yakni Simpanan Pelajar, merupakan upaya merangsang pelajar memiliki simpanan uang, juga menanamkan literasi keuangan sejak dini. Harapannya, program itu mendukung target pencapaian inklusi keuangan sebesar 90% pada 2024.

Prioritas

Dalam kesempatan terpisah, Center for Indonesian Policy Studies (CIPS) menilai literasi keuangan dan digital kepada masyarakat perlu menjadi prioritas Dewan Komisisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2022-2027.

Penguasaan literasi keuangan yang memadai akan membantu masyarakat dalam memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan perencanaannya.

*Peningkatan terhadap ak-

ses keuangan belum dibarengi dengan peningkatan pengetahuan masyarakat akan layanan keuangan yang diaksessnya," kata Peneliti CIPS Thomas Dewarman dalam keterangan resmi di Jakarta, seperti dilansir Antara akhir pekan lalu.

Tak hanya literasi keuangan, masyarakat pun perlu mendapatkan edukasi mengenai literasi digital, seiring dengan pandemi Covid-19 yang mengakselerasi kegiatan masyarakat pada ranah digital, termasuk layanan dan transaksi keuangan.

Digitalisasi jasa dan produk keuangan memang meningkatkan akses masyarakat Indonesia terhadap produk keuangan sesuai dengan kebutuhan masing-masing, tetapi di sisi lain peningkatan terhadap akses keuangan belum dibarengi dengan peningkatan pengetahuan masyarakat akan layanan keuangan yang diaksessnya.

Kesenjangan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan terlihat dari survei terakhir yang dilakukan oleh OJK pada 2019, yakni inklusi keuangan mencapai 76 persen dan tidak sebanding dengan literasi keuangan yang masih di level 38 persen.

Artinya, lanjut Thomas, masyarakat sudah banyak mengakses jasa dan produk keuangan tanpa ada pemahaman yang mumpuni ten-

tang jenis serta risiko dari masing-masing produk dan layanan keuangan, sehingga berpotensi meningkatkan insiden pengambilan keputusan keuangan yang buruk atau bahkan terjerat ke dalam produk-produk ilegal.

Penelitian CIPS menunjukkan produk keuangan yang semakin berkembang juga menjadi tantangan bagi konsumen, seperti produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (Paydi) atau unit link misalnya, yang kerap paken keluhan dari para penggunanya.

Data Sistem Aplikasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPeduli) menunjukkan jumlah keluhan terkait asuransi unit link meningkat dari 500 komplain pada 2015 menjadi lebih dari 2.600 komplain pada tahun 2017, yang menjadi indikasi akan keterbatasan pemahaman di kalangan konsumen Paydi terhadap produk yang diaksessnya.

Oleh karena itu, ia berharap Surat Edaran OJK Nomor 5/SE/OJK.05/2022 yang baru diterbitkan diharapkan mampu mengitigasi hal ini.

Selain itu, OJK juga perlu mendukung perkembangan *financial technology* (fintech) yang banyak memberikan manfaat, khususnya di bidang peningkatan inklusi keuangan, tetapi tanpa menghilangkan ciri khasnya.**

| | |
|----------------|---|
| Judul | Avrist Luncurkan Produk Berjangka Syariah |
| Nama Media | Bisnis Indonesia |
| Newstrend | Peluncuran Warisan 108 by Avrist Syariah |
| Halaman/URL | 15 |
| Tanggal Berita | 2022-04-11 |
| Sentimen | Netral |

| JAMIN USIA TERTANGGUNG HINGGA 108 TAHUN |

Avrist Luncurkan Produk Berjangka Syariah

Bisnis, JAKARTA — PT Avrist Assurance meluncurkan produk asuransi jiwa berjangka syariah, Avrist Warisan 108 by Avrist Syariah. Produk itu memberikan perlindungan jiwa optimal hingga bertanggung berusia 108 tahun.

Dengan menerapkan prinsip syariah, Warisan 108 menawarkan berbagai solusi inovatif yang diharapkan dapat memberikan kebaikan dan membantu masyarakat dalam mewujudkan perencanaan keuangan yang lebih baik.

“Peluncuran produk ini tentunya menjadi salah satu pembuktian dan komitmen Avrist memberikan solusi perlindungan terbaik keluarga dan dengan hadirnya Warisan 108 diharapkan dapat menjadikan Avrist sebagai perusahaan asuransi yang senantiasa

dibutuhkan dan dipercaya masyarakat,” ujar Direktur Avrist Assurance Ian Ferdinan Natapradja, pekan lalu.

Perencanaan keuangan jangka panjang telah menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan di masa kini di tengah kondisi yang tak menentu. Mempersiapkan dana untuk jaminan masa depan keuangan keluarga menjadi suatu kebutuhan yang tak dapat diabaikan.

Menurutnya, salah satu aspek perencanaan keuangan yang dapat dipersiapkan sejak dini adalah dana tunai siaga yang akan menopang kondisi ekonomi apabila terjadi musibah kematian.

Head of Agency Avrist Assurance Nurmansjah Soleiman menambahkan, peluncuran produk ini terinspirasi dari

adanya kebutuhan masyarakat Indonesia untuk mempersiapkan dana warisan yang pasti dan terjangkau, serta mudah diwujudkan secara instan. Warisan 108 dapat menjadi solusi bagi masyarakat mencapai kesejahteraan.

Keunggulan produk itu antara lain, masa perlindungan risiko meninggal dunia yang panjang hingga usia 108 tahun, manfaat maksimal yang tidak dibatasi, jumlah kontribusi yang kecil dibandingkan dengan manfaat yang diperoleh.

Produk ini juga dapat digunakan untuk tujuan sosial dan keagamaan, tersedia manfaat penyerahan polis, dan pembayaran kontribusi ringan secara tahunan atau 6 bulanan atau 3 bulanan dengan masa pembayaran yang singkat. *(Denis R. Mellanova)*

| | |
|-----------------------|---|
| Judul | Nasabah Kresna Life mengancam menggugat OJK |
| Nama Media | Kontan |
| Newstrend | Masalah Kresna Life |
| Halaman/URL | 10 |
| Tanggal Berita | 2 2022-04-11 |
| Sentimen | Negatif |

■ PENYELESAIAN PEMBAYARAN KRESNA LIFE

Nasabah Kresna Life Mengancam Menggugat OJK

JAKARTA. Nasabah PT Kresna Life masih terus berupaya untuk bisa mendapatkan haknya. Salah satu caranya dengan meminta ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) agar mencabut sanksi Pembatasan Kegiatan Usaha (PKU) yang dijatuhkan ke Kresna Life.

Kuasa Hukum nasabah, Benny Wulur mengaku sudah melayangkan somasi kedua kepada OJK. Hal tersebut dikarenakan somasi pertama tidak ditanggapi oleh OJK.

Menurut Benny, sanksi PKU dinilai menghambat pembayaran kewajiban hasil homologasi kepada nasabah.

"Banyak sekali nasabah yg belum dibayar untuk cicilan Maretnya, jadi apalagi yg April nih," ujar salah satu nasabah Asuransi Jiwa Kresna, Nurlaila kepada KONTAN akhir pekan lalu.

Ia menyebutkan nasabah

juga sudah sudah berulang kali menanyakan *customer service* maupun pihak manajemen perusahaan terkait keterlambatan tersebut, namun tak ada respon apapun dari mereka.

Nasabah berharap OJK mau menanggapi keluhan nasabah dan mengambil tindakan konkret yaitu tidak mencabut izin usaha Kresna dan memastikan agar Kresna menyelesaikan kewajiban ke nasabah sesuai dengan endorsement polis yang sudah dikeluarkan Kresna sebelumnya.

Benny Wulur mengatakan bahwa pihaknya menunggu tanggapan dari OJK paling lambat tujuh hari setelah somasi tersebut dilayangkan. Jika tanggapan tak segera diberikan, pihaknya akan menempuh jalur hukum.

"Kami akan menempuh ja-

lur hukum dengan melaporkan OJK, baik sebagai lembaga maupun pejabat-pejabatnya dengan tuntutan perbuatan melawan hukum," ujarnya.

Benny menilai OJK tidak

Nasabah meminta OJK mencabut sanksi Kresna Life

mengindahkan perlindungan konsumen yang diamanatkan dalam undang-undang kepada OJK. Alasannya, PKU dengan ancaman pencabutan izin justru digunakan sebagai alasan untuk Kresna Life untuk menunda kewajiban pembayarannya.

"Awalnya pembayaran ke nasabah lancar tapi setelah ada PKU malah para nasabah ini tidak mendapatkan pembayaran tepat waktu," ujarnya.

Juru Bicara OJK Sekar Puthi Djarot mengatakan bahwa selama ini kepentingan pemegang polis merupakan concern utama OJK dalam menangani permasalahan pada asuransi Kresna Life.

Sekar pun bilang bahwa OJK selama ini juga telah meminta pemegang saham dari Kresna Life untuk segera melakukan penyetoran modal agar bisa membayar kewajiban yang jatuh tempo, termasuk pembayaran kepada nasabah.

"Kami Juga mendesak mereka melakukan langkah-langkah penyehatan lainnya termasuk mencari investor baru," ujar Sekar.

Kedepannya, OJK juga akan memenuhi permintaan dari nasabah yang menginginkan pertemuan dengan manajemen Kresna dan OJK untuk memberikan solusi atas pembayaran kewajiban Kresna secepatnya, termasuk opsi mencicil hak nasabah.

"OJK siap memfasilitasi terkait permintaan pertemuan dengan perwakilan nasabah dan manajemen Kresna," ujar Sekar.

Adrianus Octaviano